PROKRASTINASI AKADEMIK (PENUNDAAN AKADEMIK) MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

ACADEMIC PROCRASTINATION (CONDUCT ACADEMIC DELAY) STUDENTS FACULTY OF ENGINEERING SURABAYA STATE UNIVERSITY

Yuyun Novia Rengganis

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya,
Email: ovioletz@gmail.com

Dr. Tamsil Muis
Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
Email: tamsilmuis@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan dua metode yaitu metode survey dan moetode korelasi. Adapun jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 308 mahasiswa dari populasi 2887 mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket. Instrumen penelitian terdiri dari tiga macam yaitu angket tingkat perilaku prokrastinasi akademik yang dikembangkan oleh peneliti sendiri dan angket *Procrastination Academic Scale – Student* (PASS-1 dan PASS-2) yang dikembangkan oleh Solomon dan Rothblum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 308 mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya tingkat perilaku prokrastinasi akademik terdapat 200 mahasiswa (65%) pada kategori sedang, 62 mahasiswa (20%) pada kategori tinggi, dan 46 mahasiswa (15%) tergolong melakukan prokrastinasi akademik pada kategori rendah. Tugas akademik yang paling sering ditunda oleh mahasiswa Fakultas Teknik adalah penundaan dalam menulis makalah yang berkaitan dengan tugas akademik yaitu sebanyak 277 mahasiswa (90%). Lima alasan tertinggi yang banyak dipilih oleh mahasiswa Fakultas Teknik dalam melakukan prokrastinasi akademik adalah alasan kategori kemalasan sebanyak 66%, alasan kategori penghindaran tugas yang mengganggu 64%, alasan kategori pengambilan resiko (61%), alasan kategori perfeksionisme (60%), dan alasan kategori ketergantungan (59%). Berdasarkan hasil uji korelasi terdapat hubungan antara prokrastinasi akademik dengan indeks prestasi semester yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi $1>-r_{xy}$: -0,134 artinya: semakin tinggi tingkat prokrastinasi akademik maka nilai Indeks Prestasi Semester mahasiswa semakin rendah. Begitu juga dengan hasil uji korelasi antara keaktifan organisasi mahasiswa dengan tingkat prokrastinasi akademik diketahui terdapat hubungan tingkat sedang, dengan koefisien korelasi r_{xy} : 0,969 dengan p=0,000 (p<0,05) artinya bahwa semakin tinggi mengikuti keaktifan organisasi mahasiswa, maka semakin tinggi pula tingakat prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Teknik UNESA.

Kata kunci : Prokrastinasi Akademik, Mahasiswa

Abstract

This study aims to determine the academic procrastination behavior on the students of the Faculty of Engineering, State University of Surabaya.This study used a descriptive research by using two methods: survey methods and correlation methods. As for the number of sample in the study were 308 students from a population of 2887 students. Data collection techniques used in this study is a questionnaire method. The research instrument consist of three kinds of academic procrastination behavior level questionnaire developed by the researchers themselves and Academic Procrastination Scale questionnaire – Student (PASS 1 and PASS 2) developed by Solomon and Rothblum. The result showed that of the 308 students of the Faculty of Engineering, State University of Surabaya levels of academic procrastination

behavior there are 200 students (65%) in the moderate category, 62 students (20%) in the high category, and 46 students (15%) classified as doing academic procrastination on low category. Academic tasks most often deffered by students of the Faculty of Engineering is a delay in writing paper related to academic work as many as 277 students (90%). Five top reasons that many students selected by the Faculty of Engineering in conducting academic procrastination is the reasons the category of laziness as much as 66%, the reasons for avoidance task interrupt category of 64%, taking the risk categories of reasons 61%, the reasons the category of the perfectionist 60%, and the reasons category of dependency 59%. Based on the results of correlation there is a relationship between academic procrastination with a semester grade point indicated by the correlation coefficient 1> -rxy: -0.134 means: the higher the level of academic procrastination it GPA value lower semester students. So also with the result of correlation between the activity of the student organization with the level of academic procrastination levels are known to have a relationship, with a correlation coefficient rxy: 0.969 with p= 0.000 (p<0.05) means that the higher the student to follow the activity of the organization, the higher the Tertiary academic procrastination at students of the Faculty of Engineering UNESA.

Keywords: Academic Procrastination, Students

PENDAHULUAN

Pada era modern ini sangat dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk mewujudkan tingkat kehidupan masyarakat yang lebih baik.Kemajuan suatu bangsa sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia yang ada di negara tersebut khususnya generasi muda.Salah satu jalur strategis yang dapat digunakan untuk mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas adalah jalur pendidikan.Mahasiswa dapat dikatakan sebagai kelompok dan generasi muda yang sedang belajar atau menuntut ilmu di Perguruan Tinggi dengan jurusan atau program tertentu.Aktivitas mereka adalah belajar. Belajar ilmu pengetahuan, belajar berorganisasi, belajar bermasyarakat dan belajar menjadi pemimpin. Proses belajar mengajar di Perguruan Tinggi selalu melibatkan mahasiswa sebagai objek dan subjek. Sebagai objek,mahasiswa merupakan fokus dari segala kegiatan pendidikan yang telah dirancang secara terencana dan sistematik. Djamarah (2002) mengatakan bahwa selama menuntut ilmu dilembaga pendidikan formal baik pelajar atau mahasiswa, tidak akan lepas dari keharusan mengerjakan tugas-tugas studi. Sedangkan sebagai subjek, mahasiswa diharapkan mampu menguasai standar kompetensi yang diharapkan, baik yang menyangkut kompetensi akademik, kompetensi profesional,maupun pribadi. Seorang mahasiswa yang mempunyai kesulitan dalam menyeimbangkan kemampuan yang disebutkan akan mengalami kesulitan dalam melakukan sesuatu, mengalami keterlambatan, ataupun gagal dalam menyelesaikan tugas sesuai batas waktu yang telah di tentukan. Mahasiswa yang mengalami hal tersebut dikatakan sebagai seorang yang melakukan prokrastinasi, sehingga prokrastinasi dapat dikatakan sebagai salah satu perilaku yang tidak efisien dalam menggunakan waktu,dan adanya kecenderungan untuk tidak segera memulai suatu kerja ketika menghadapi suatu tugas.

Prokrastinasi akademik merupakan kegagalan dalam mengerjakan dalam kerangka waktu yang diinginkan atau menunda mengerjakan tugas yang diinginkan atau menunda mengerjakan tugas sampai saat- saat terakhir. Prokrastinasi akademik merupakan jenis penundaan yang dilakukan pada jenis tugas formal yang berhubungan dengan tugas akademik (Ferrari et al., 1995). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Steel dalam Akinsola, Tella & Tella (2007) menjelaskan bahwa prokrastinasi itu sendiri merupakan perilaku menunda-nunda yang dilakukan secara sengaja terhadap suatu pengerjaan tugas, meskipun pelaku tahu bahwa dampak negatif yang akan terjadi. Dari uraian diatas dapat disimpulkan, prokrastinasi akademik adalah perilaku menunda- nunda dalam mengerjakan atau menyelesaikan tugas akademik. Tugas – tugas akademik terebut diantaranya tugas menulis, membaca, belajar menghadapi ujian, menghadiri pertemuan (kuliah), tugas administratif, dan kinerja akademik secara keseluruhan. (Solmon dan Rothblum, 1984) menyebutkan mahasiswa yang melakukan prokrastinasi paling banyak dalam tugas menulis sebanyak 46%. Selain itu, dalam tugas membaca 30,1%, belajar untuk ujian 27,6%, menghadiri pertemuan kuliah 23%, dalam tugas administrative 10,6%,dan kinerja akademik secara keseluruhan 10,2%.

Berhubungan dengan hal di atas kita ketahui banyak sekali Perguruan Tinggi untuk menunjang Pendidikan dan meningkatkan mutu sumber daya manusia di Negara Indonesia ini. Di mana salah satunya adalah Universitas Negeri Surabaya yang berada di kota Surabaya, Jawa Timur. Universitas yang berada di Kota Pahlawan ini

UNESA Universitas Negeri Surabaya

mempunyai visi utama yaitu "unggul dalam kependidikan, kukuh dalam keilmuan". Universitas Negeri Surabaya atau biasa disebut dengan UNESA mempunyai tujuh fakultas yang terbagi dalam dua tempat, diantaranya yang pertama adalah yang berada di daerah Lidah Wetan yang di dalamnya terdapat Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) dan Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) . Dan yang berpusat di daerah Ketintang terdapat Fakultas Ekonomi (FE), Fakultas Teknik (FT), dan Fakultas Matematika dan Ipa (FMIPA). Di setiap fakultas tersebut terdiri dari beberapa jurusan dan setiap jurusan terdiri dari beberapa prodi.

Berdasarkan studi pendahuluan melalui observasi, peneliti mendapati suatu fakta yang didapat dari berbagai jurusan di setiap fakultas, yang mana setiap mahasiswa pernah melakukan prokrastinasi akademik. Sampel penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Teknik. Seperti diantaranya Teknik Elektro, Teknik Mesin, Teknik Sipil, dan Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Banyak mahasiswa yang sering menunda mengerjakan tugas dan mengumpulkan tugas tidak tepat waktu. Selain itu banyak mahasiswa yang megerjakan tugas dikampus. Bahkan pada waktu pengumpulan tugas yang telah di tentukan banyak mahasiswa yang masih mencetak hasil tugas dan akhirnya terlambat memasuki perkuliahan. Sehingga mengganggu proses perkuliahan ketika mereka terlambat memasuki kelas. Mahasiswa menggunakan system kebut semalam atau lebih dikenal dengan SKS dalam mengerjakan tugas maupun menghadapi ujian. Seringkali mahasiswa mengeluh karena tidak dapat membagi waktu dengan baik antara kapan memulai dan mengerjakan tugasnya. Seperti mengerjakan tugas, terkadang mahasiswa enggan untuk belajar menghadapi ujian. Mereka lebih memilih melakukan hal-hal yang menyenangkan seperti pergi ke Mall,berkumpul bersama teman-teman, menonton film, bermain game dan lain-lainnya. Fenomena tersebut menunjukkan adanya kecenderungan untuk tidak segera memulai mengerjakan tugas. Hal ini merupakan indikasi dari perilaku menunda atau disebut juga dengan perilaku prokrastinasi. Padahal tidak semua mahasiswa mengikuti kegiatan organisasi dikampus seperti BEM,DLM, UKM dan kegiatan lain diluar kampus.

Beberapa dari fenomena tersebut mendorong peneliti untuk melakukan wawancara dengan beberapa mahasiswa FT untuk mengetahui fakta yang terjadi dikalangan mahasiswa FT. Berdasarkan hasil wawancara kepada salah satu mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya yang bernama Hanif Wibung Jurusan Teknik Elektro angkatan 2013 mengaku bahwa dia seringkali melakukan penundaan dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh dosen dan ia mengaku bahwa ia tidak pernah mengikuti kegiatan organisasi mahasiswa atau UKM. Akibatnya, ia sering kewalahan dalam mengerjakan tugas yang dikumpulkan esok harinya. Faktor yang menjadi penyebab ia melakukan penundaan yaitu ia sering berkumpul bersama teman-temannya dan bermain game. Karena menurutnya kegiatan tersebut sudah menjadi rutinitas sehari-hari.

Sebenarnya mereka berharap ingin sekali menghentikan perilaku dan kebiasaan tersebut, tetapi menurut mereka itu semua membutuhkan proses dan waktu yang lama. Karena sudah terbiasa menunda mengerjakan tugas dengan alasan yang berbeda-beda. Selain itu, sebagian dari mereka banyak yang mengikuti dan aktif dalam organisasi kampus. Sehingga mereka kesulitan membagi waktu antara organisasi dan kuliah. Ini adalah salah satu penyebab, mereka menunda mengerjakan tugas-tugas kuliah dan lebih mementingkan organisasinya.

Dari hasil yang wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa mahasiswa Fakultas Teknik, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tentang gambaran perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya. Dan penelitian ini diberi judul "Prokrastinasi Akademik (Perilaku Penundaan Akademik) Mahasiswas Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya"

KAJIAN PUSTAKA

A. Prokrastinasi Akademik

1. Pengertian Prokrastinasi Akaemik

Prokrastinasi akademik adalah penundaan yang dilakukan dalam merespon tugas akademik, baik menunda dalam memulai maupun menyelesaikan tugas yang dihadapi, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dengan kinerja aktual, dan memilih melakukan aktifitas lain yang lebih menyenangkan dari pada melakukan tugas yang harus dikerjakan.

2. Jenis-jenis Tugas Akademik

Jenis-jenis tugas akademik yang ditunda mahasiswa meliputi:

1) Tugas menulis makalah
2) Tugas belajar untuk menghadapi ujian
3) Tugas membaca
4) Tugas administratif
5) Tugas menghadiri pertemuan
6) Kinerja akademik secara keseluruhan

3. Ciri-ciri Prokrastinasi Akademik

Ciri-ciri perilaku prokrastinasi akademik antaralain:

a) Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas yang dihadapi.
b) Keterlambatan dalam Mengerjakan Tugas.
c) Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja actual.
d) Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan.

4. Faktor-faktor Penyebab Prokrastinasi Akademik

Faktor-faktor penyebab prokrastinasi akademik antara lain yaitu takut gagal, menolak tugas serta malas, kecemasan, pencelakaan terhadap diri sendiri, rendahnya toleransi terhadap ketidaknyamanan, pendekatan yang lemah terhadap tugas, kurangnya pernyataan yang tegas, permusuhan dengan orang lain, serta stres dan kelelahan.

5. Akibat Prokrastinasi Akademik

Akibat dari prokrastinasi akdemik antara lain yaitu banyak waktu yang terbuang sia-sia, tugas menjadi terbengkalai, bahkan bila diselesaikan hasilnya tidak maksimal. Selain itu juga dapat mengakibatkan seseorang kehilangan kesempatan dan peluang yang akan datang, bila perilaku ini terus di ulang. Kemudian juga performa akademik yang rendah, stres, kecemasan, menghambat kebahagiaan, panik, mempengaruhi kesehatan dan produktivitas, terlambat, membuat sulit mengatur waktu, serta sulit mencapai keinginan yang diinginkan, penyesalan, putus asa, dan menyalahkan diri sendiri.

B. Mahasiswa FT

Mahasiswa Fakultas Teknik UNESA adalah individu atau peserta didik yang terdaftar dalam Biro Administrasi Kemahasiswaan, perecanaan dan sistem Informasi (BAAK-PSI) Universitas Negeri Surabaya sebagai mahasiswa yang telah lulus seleksi dari berbagai jalur masuk resmi penerimaan mahasiswa Universitas Negeri Surabaya dan menempuh salah satu jurusan atau program studi yang ada di Fakultas Teknik (FT).

Fakultas Teknik terbagi menjadi 4 jurusan yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan sebagai sarjana yang professional serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan pendidikan nasional yang di dalamnya terbagi menjadi beberapa program studi, di antaranya adalah:

1) Teknik Mesin, dengan program studi:
   - S1 pendidikan teknik Mesin
   - S1 Teknik Mesin
   - D3 Teknik Mesin
2) Teknik Sipil, dengan Program Studi:
   - S1 pendidikan Teknik Bangunan
   - S1 Teknik Sipil
   - D3 Teknik Sipil
   - D3 Manajemen Transportasi
3) Teknik Elektro, dengan program Studi:
   - S1 Pendidikan Teknik Elektro
   - S1 Teknik Elektro
   - S1 Pendidikan Teknologi Informasi
   - D3 Teknik Listrik
   - D3 Manajemen Informatika
4) Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), dengan program Studi:
   - Pendidikan Tata Busana
   - Pendidikan Tata Boga
   - Pendidikan Tata rias
   - D3 Tata Boga
   - D3 Tata Busana

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei dan metode korelasional. Dengan tujuan untuk mengetahui perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 2887 mahasiswa dengan menggunakan tabel Issac Michael maka sampel yang diambil sebanyak 308 mahasiswa. Instrumen yang digunakan terdiri dari tiga macam yaitu angket tingkat perilaku prokrastinasi akademik yang dikembangkan oleh peneliti sendiri dan angket *Procrastination Academic Scale – Student* (PASS-1 dan PASS-2) yang dikembangkan oleh Solomon dan Rothblum. Teknik analisis data diolah dengan tahapan sebagai berikut: *editing, coding, tabulating, dan klining*. Analisis dalam penelitian ini bersifat distribusi yaitu mendiskripsikan gambaran perilaku prokrastinasi mahasiswa Fakultas Teknik Negeri Surabaya. Sedangkan analisis korelasional menggunakan bantuan *SPSS 16.0 Statistic for window*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

UNESA Universitas Negeri Surabaya

a. Tingkat Prokrastinasi Akademik

Tabel
Tingkat Perilaku Prokrastinasi Akademik Berdasarkan Tahun Angkatan dan Jenis Kelamin

Angkatan	Jenis Kelamin			Klasifikasi			Total
	Laki-laki	Perempuan		Rendah	Sedang	Tinggi	
2011	60	36	N	17	56	23	96
			%	18%	58%	24%	100%
2012	67	46	N	22	71	20	113
			%	19%	63%	18%	100%
2013	60	39	N	7	73	19	99
			N	7%	74%	19%	100%
Total	187	121	N	46	200	62	308
			%	15%	65%	20%	100%

Keterangan :N = frekuensi; % = persentase terhadap baris

Tabel diatas menunjukkan data prosentase tingkat perilaku prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya. Hasil penelitian menerangkan bahwa dari 308 mahasiswa Fakultas Teknik yang menjadi sampel penelitian telah melakukan perilaku prokrastinasi akademik, terdapat 200 mahasiswa (65%) pada kategori sedang, 62 mahasiswa (20%) pada kategori tinggi, dan 46 mahasiswa (15%) pada kategori rendah

b. Dimensi Frekuensi Jenis Tugas yang Ditunda

Diagram
Dimensi Frekuensi Jenis Tugas Yang Ditunda

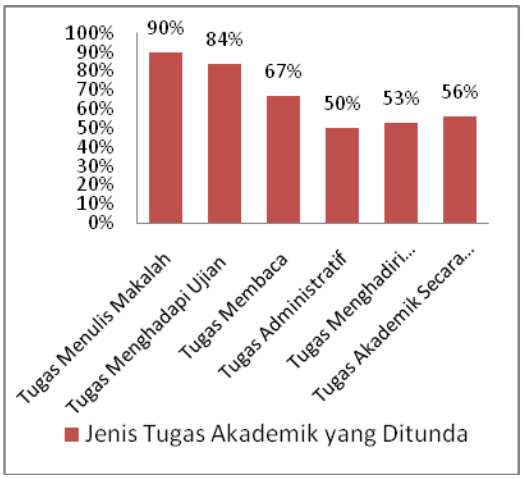

Dari diagram diatas menunjukkan data tentang tentang frekuensi jenis tugas akademik yang ditunda mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya. Diagram tersebut memperlihatkan bahwa 277 mahasiswa (90%) mengalami penundaan pada jenis tugas menulis makalah, 259 mahasiswa (84%) mengalami penundaan pada tugas menghadapi ujian, 206 mahasiswa (67%) mengalami penundaan pada tugas membaca, 172 mahasiswa (56%) mengalami penundaan dalam tugas akademik secara keseluruhan, 163 mahasiswa (53%) mengalami penundaan pada tugas menghadiri pertemuan, dan sejumlah 154 mahasiswa (50%) mengalami penundaan tugas administratif.

c. Dimensi Alasan Prokrastinasi Akademik

Berdasarkan hasil penelitian dari beberapa dimensi alasan prokrastinasi akademik yang ada, lima alasan mulai dari yang tertinggi dalam melakukan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya yang pertama yaitu terdapat 203 mahasiswa (66%) memilih kategori kemalasan dengan alasan merasa malas mengerjakan tugas. Kemudian urutan kedua dari yang tertingi yaitu terdapat 197 mahasiswa (64%) memilih kategori penghindaran tugas yang mengganggu denan alasan merasa tidak yakin dapat mengerjakan tugas dengan baik. Urutan ketiga yaitu terdapat 188 mahasiswa (61%) memilih kategori pengambilan resiko dengan alasan merasa bersemangat mengerjakan tugas saat batas akhir pengumpulan. Urutan berikutnya yaitu terdapat 185 mahasiswa (60%) memilih kategori perfeksionisme dengan alasan merasa khawatir tidak dapat memenuhi harapan. Urutan terahir yaitu terdapat 182mahasiswa (59%) memilih kategori ketergantungan dengan alasan menunggu informasi lanjutan dari dosen terkait tugas.

d. Prokrastinasi Akademik Berkorelasi dengan Indeks Prestasi Akademik

Tabel
Hasil Uji Korelasi Tingkat Prokrastinasi Akademik dengan Indeks Prestasi Semester

Correlations

			Prokrastinasi_Akademik	Indeks_Prestasi_Akademik
Spearman's rho	Prokrastinasi_Akademik	Correlation Coefficient	1.000	-.134*
		Sig. (2-tailed)	.	.019
		N	308	308
	Indeks_Prestasi_A	Correlation Coefficient	-.134*	1.000

	kademik	Sig. (2-tailed)	.019	.
		N	308	308

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari Hasil yang diperolah di atas hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara prokrastinasi akademik dengan prestasi akademik mahasiswa Fakultas Teknik Unesa, sebagaimana ditunjukkan oleh angka yang koefisien korelasi rxy : -0,134 dengan p= 0,000 (p<0,05). Tanda negatife pada skor korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatife yang signifikan antara prokrastinasi akademik dengan prestasi akademik pada mahasiswa Fakultas Teknik. Artinya semakin tinggi tingkat prokrastinasi akademik, maka akan semakin rendah tingkat prestasi akademik mahasiswa Fakultas Teknik UNESA, dan sebaliknya semakin rendah tingkat prokrastinasi akademik maka semakin tinggi tingkat prestasi akademik pada mahasiswa Fakultas Teknik UNESA.

e. Keaktifan Organisasi Mahasiswa Berkorelasi dengan Tingkat Prokrastinasi Akademik

Tabel
Hasil Uji Korelasi Keaktifan Organisasi dengan Tingkat Prokrastinasi Akademik

Correlations

			Keaktifan_Organisasi	Tingkat_Prokrastinasi_Akademik
Spearman's rho	Keaktifan_Organisasi	Correlation Coefficient	1.000	.002
		Sig. (2-tailed)	.	.969
		N	308	308
	Tingkat_Prokrastinasi_Akademik	Correlation Coefficient	.002	1.000
		Sig. (2-tailed)	.969	.
		N	308	308

Dari hasil korelasi diatas menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan organisasi dengan tingkat prokrastinasi akademik mahasiswa Fakultas Teknik Unesa. Sebagaimana ditunjukkan oleh angka yang koefisien korelasi r_{xy} : 0,969 dengan nilai signifikansi p=0,000 (p<0,05) artinya antara tingkat perilaku prokrastinasi akademik dengan keaktifan organisasi memiliki hubungan tingkat tinggi.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya angkatan tahun 2011 sampai 2013 tahun ajaran 2013/2014 yang menjadi responden penelitian perilaku prokrastinasi akademik (perilaku penundaan akademik), dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, tingkat perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya dari 308 mahasiswa terdapat 200 mahasiswa (65%) tergolong perilaku prokrastinasi pada kategori sedang, 62 mahasiswa (20%) pada kategori tinggi, dan 46 mahasiswa (15%) tergolong perilaku prokrastinasi akadmik pada kategori rendah.
2. Frekuensi jenis tugas akademik yang ditunda oleh mahasiswa Fakultas TeknikUniversitas Negeri Surabaya, meliputi sebagai berikut:
   a. Sejumlah 277 mahasiswa (90%) mengalami penundan pada tugas menulis makalah meliputi membuat makalah, laporan, atau tugas menulis lainnya yang berkaitan dengan perkuliahan.
   b. Sejumlah 259 mahasiswa (84%) mengalami penundaan pada tugas belajar menghadapi ujian yakni mencakup penundaan belajar untuk menghadapi ujian seperti ulangan mingguan, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester
   c. Sejumlahi 206 mahasiswa (67%) mengalami penundaan pada jenis tugas membaca buku atau referensi yang berkaitan dengan tugas akademik yang diwajibkan.
   d. Sejumlah 172 mahasiswa (56%) mengalami penundaan dalam tugas akademik secara keseluruhan, meliputi kewajiban mengerjakan atau menyelesaikan tugas-tugas akademik secara keseluruhan.
   e. Sejumlah 163 mahasiswa (53%) mengalami penundaan pada tugas menghadiri pertemuan, meliputi penundaan atau terlambat masuk kelas perkuliahan, praktikum, bertemu pembimbing, membuat janji dengan dosen dan pertemuan lainnya yang berkaitan dengan akademik.
   f. Sejumlah 154 mahasiswa (50%) mengalami penundaan tugas administratif meliputi mendaftar kelas (registrasi), presensi, dan daftar peserta praktikum.
3. Berdasarkan hasil penelitian dari beberapa dimensi alasan prokrastinasi akademik yang ada, lima alasan mulai dari yang tertinggi dalam melakukan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya yang pertama

yaitu terdapat 203 mahasiswa (66%) memilih kategori kemalasan dengan alasan merasa malas mengerjakan tugas. Kemudian urutan kedua dari yang tertingi yaitu terdapat 197 mahasiswa (64%) memilih kategori penghindaran tugas yang mengganggu denan alasan merasa tidak yakin dapat mengerjakan tugas dengan baik. Urutan ketiga yaitu terdapat 188 mahasiswa (61%) memilih kategori pengambilan resiko dengan alasan merasa bersemangat mengerjakan tugas saat batas akhir pengumpulan. Urutan berikutnya yaitu terdapat 185 mahasiswa (60%) memilih kategori perfeksionisme dengan alasan merasa khawatir tidak dapat memenuhi harapan. Urutan terahir yaitu terdapat 182 mahasiswa (59%) memilih kategori ketergantungan dengan alasan menunggu informasi lanjutan dari dosen terkait tugas.

4. Berdasarkan uji korelasi, terdapat hubungan antara tingkat prokrastinasi akademik dengan prestasi akademik yang dilihat dari indeks prestasi semester pada mahasiswa Fakultas Teknik Unesa. Sebagaimana ditunjukkan oleh angka koefisien korelasi r_{xy} : -0,134 dengan nilai signifikansi p=0,000 (p<0,05) artinya antara tingkat perilaku prokrastinasi akademik dengan prestasi akademik memiliki hubungan kuat karena nilai koefisien korelasi mendekati (-1). Tanda negatif pada nilai korelasi menunjukkan bahwa terdapat arah hubungan yang terbalik.
5. Dari hasil korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara keaktifan organisasi dengan tingkat prokrastinasi akademik mahasiswa Fakultas Teknik Unesa. Sebagaimana ditunjukkan oleh angka yang koefisien korelasi r_{xy} : 0,969 dengan nilai signifikansi p=0,000 (p<0,05) artinya antara tingkat perilaku prokrastinasi akademik dengan keaktifan organisasi memiliki hubungan tingkat tinggi.

Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan diatas menjelaskan tentang perilaku prokrastinasi akademik (perilaku penundaan akademik) pada mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya, oleh karena itu peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Konselor Universitas

   Dapat mengadakan kegiatan pembinaan bisa berupa seminar yang berkaitan dengan pengetahuan dampak dari perilaku prokrastinasi akademik berserta cara mengatasinya. Dimana konselor dapat bekerjasama dengan organisasi pembimbing sebaya mahasiswa (bimbasi) untuk mengadakan kegiatan seminar guna mengatasi perilaku prokrastinasi akademik yang sudah menjadi kebiasaan mahasiswa. Selain itu, melihat kemalasan mahasiswa yang menjadi alasan tertinggi dalam melakukan prokrastinasi akademik, maka alangkah lebih baiknya konselor universitas bekerjasama dengan Bapak Ibu dosen lainnya dengan berinisiatif menggunakan reward dalam perkuliahan sehingga dapat memancing semangat mahasiswa untuk segera menyelesaikan tugas tepat waktu.
2. Mahasiswa

   Diharapkan mahasiswa untuk lebih menambah wawasan mengenai dampak beserta cara mengatasi perilaku prokrastinasi akademik agar bisa mengurangi kebiasaan sehingga dapat mencapai prestasi akademik yang optimal.
3. Peneliti selanjutnya

   Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mempertimbangkan metode penelitian yang akan digunakan dan peneliti sarankan untuk menggunakan satu metode guna lebih mempfokuskan analisis penelitian

DAFTAR PUSTAKA

Akinsola, Tella & Tella. 2007. Correlates of Academic Procrastination and Mathematics Anchivement of University Undergraduate Student. Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education, 2007, 3 (4), 363-367.

Djamarah, S.B. (2002). *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Ferrari, JR; Johnson, Jl & McCown, WG. 1995. *Procrastination and Task Avoidance: Theory, Reserch and Treatment*. New York: Plenum Press.

Solomon, L.J & Rothblum, E.D.1984. Academic Procrastination: Frequency and Cognitive Behavioral Correlates. Journal of Counseling Psychology, vol. 31, No.4, 503-509

UNESA Universitas Negeri Surabaya